

**REPRESENTASI PERPUSTAKAAN DALAM FILM ANIMASI
JOSEE THE TIGER AND THE FISH
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu
Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Perpustakaan



oleh:
Ulya Kamilia
18101040120

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1467/Un.02/DA/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Representasi Perpustakaan dalam Film Animasi Josep the Tiger and the Fish (Analisis Semiotika Roland Barthes)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULYA KAMILIA
Nomor Induk Mahasiswa : 18101040120
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62fcd514af7e

Ketua Sidang

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED



Valid ID: 62fdb421e16a0

Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 62fde49b53e6c

Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.
SIGNED



Valid ID: 62fde3f666a1e

Yogyakarta, 12 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ulya Kamilia
NIM : 18101040120
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Perpustakaan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* (Analisis Semiotika Roland Barthes)” adalah hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali secara tertulis disitir mengikuti standar dan prosedur ilmiah serta tercantum dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Yang menyatakan,



Ulya Kamilia
18101040120

Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.

**Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Lamp : 1 (Satu) eksemplar

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulya Kamilia
NIM : 18101040120
Program Studi : Ilmu Perpustakaan S1
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul : Representasi Perpustakaan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, saya berharap agar skripsi saudara di atas dapat segera disetujui dan disidangkan dalam *munaqosyah*.
Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Nurdin Laugu, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19710601 200603 1 002

MOTTO

“Art does not want the representation of a beautiful thing, but the representation of something beautiful.”

(Immanuel Kant)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Keluarga tercinta

Abi & Bu Dariah, Umi & Pak Nur, Mba Fida, dan adik-adikku Iyan, Dinda,

Yudha.

Terimakasih telah menghadirkan pelajaran hidup yang sangat bermakna.

Terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada henti kalian berikan.

Semoga anak, adik, serta kakakmu ini dapat memberikan yang terbaik.

Rekan-rekan kerja, kuliah, sekolah, terimakasih atas semua dukungan dan

bantuannya, semoga menjadi amal bagi kalian dan kita dapat bertemu di titik

sukses kita masing-masing.

Aamin...

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI
REPRESENTASI PERPUSTAKAAN DALAM FILM ANIMASI
JOSEE THE TIGER AND THE FISH
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Ulya Kamilia
18101040120

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi perpustakaan dalam Film Animasi “*Josee the Tiger and the Fish*” dengan fokus penelitian pada konsep perpustakaan dan sikap pustakawan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berupa riset kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis semiotika Roland Barthes yang menitikberatkan pada gagasan signifikansi dua tahap (*two order of signification*). Subjek penelitian ini yaitu Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish*, sedangkan objek penelitian ini yaitu representasi perpustakaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Sumber data primer yaitu file film *Josee the Tiger and the Fish*, sedangkan sumber data sekunder berasal dari *blu-ray*, jurnal, dan internet yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian ini yaitu: 1) konsep perpustakaan yang digambarkan pada Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* adalah perpustakaan umum yang telah mengoptimalkan lokasi, pencahayaan, suhu, ruang, dan kelembaban udara, namun masih kurang dari segi aksesibilitas fisik terhadap difabel dan dalam mengatasi kebisingan. Perpustakaan dalam film merupakan adaptasi dari perpustakaan di dunia nyata, yaitu *Minoh City Central Library* yang terletak di Osaka, Jepang. Perpustakaan digambarkan dikunjungi oleh pemustaka dari berbagai usia dan latar belakang serta menjadi tempat bagi pemustaka untuk bangkit meraih impiannya. Perpustakaan ini sudah menyediakan fasilitas dan layanan yang memadai; 2) sikap pustakawan digambarkan bersikap ramah, sopan dan komunikatif terhadap seluruh pemustaka, sehingga pemustaka yang semula berkepribadian tertutup akhirnya mampu menjadi pribadi yang lebih baik.

Kata Kunci: Representasi Perpustakaan, Konsep Perpustakaan, Sikap Pustakawan, Semiotika Roland Barthes, Semiotika Film.

ABSTRACT

LIBRARY REPRESENTATION IN THE ANIMATED FILM JOSEE THE TIGER AND THE FISH (Roland Barthes Semiotic Analysis)

**Ulya Kamilia
18101040120**

The purpose of this research is to determine the representation of libraries in the animated film "Josee the Tiger and the Fish," with an emphasis on library concept research and librarian attitudes. This research utilised Roland Barthes' semiotic analysis method in the context of a library and concentrates on the theory of two-stage significance (two orders of signification). The animated movie Joe the Tiger and the Fish serves as the research's subject, and the library's representation serves as the research's object. Observation and documentation are used as data collection strategies. The Josee the Tiger and the Fish movie clip serves as the main source of information, whereas journals, blu-rays, and other sources serve as secondary sources. The research's results are as follows: 1) The library concept represented in the Josee the Tiger and the Fish Animated Film is a public library that has optimized the location, lighting, temperature, space, and humidity of the air, but it still falls short in terms of physical accessibility to people with disabilities and noise reduction. The library in the film is based on the Minoh City Central Library in Osaka, Japan. The library is described as being visited by people of all ages and backgrounds and as a place where people can grow to achieve their goals. The library already has adequate facilities and services; 2) the librarian's attitude toward all users is described as friendly, polite, and communicative, so that introverted users can finally become better people.

Keywords: *Library Representation, Library Concept, Librarian Attitude, Roland Barthes Semiotics, Film Semiotics.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, puji syukur kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan rahmat-Nya berupa nikmat sehat dan sempat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Representasi Perpustakaan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* (Analisis Semiotika Roland Barthes)”**. Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (1) Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *Shallallohu'alaihi wa sallam* yang telah menjadi sumber inspirasi kehidupan bagi umatnya.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang peneliti hadapi, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini dapat selesai berkat dukungan, masukan, dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

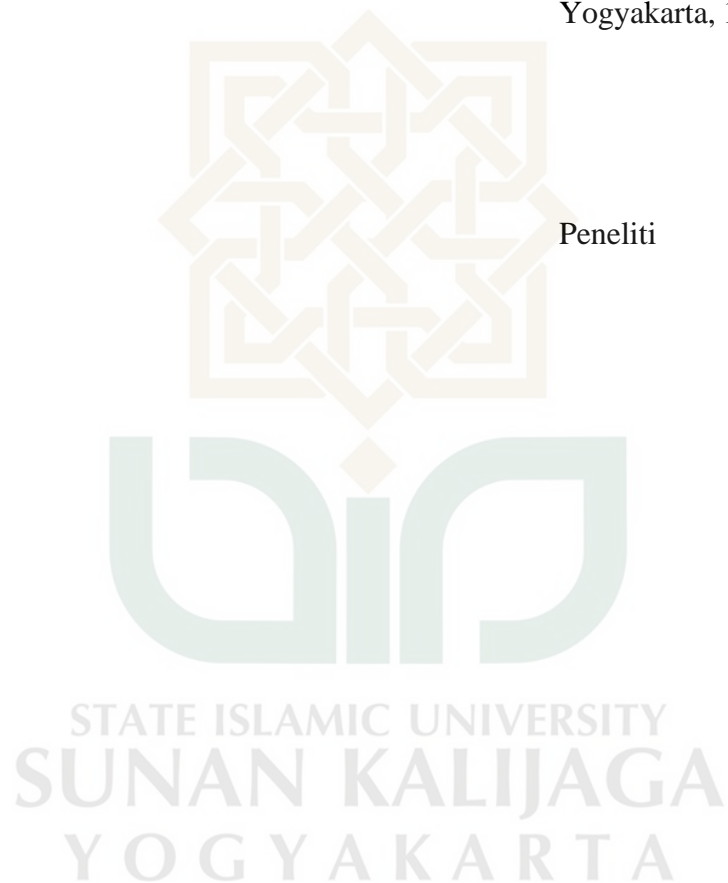
1. Dr. Muhammad Wildan, M.A. selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu kelancaran fasilitas dalam menyelesaikan pendidikan selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. Nurdin Laugu, S. Ag., S.S., M.A. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan (S1) Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan izin penelitian dan membimbing, memberikan kritik serta sarannya selama penyusunan skripsi ini.

3. Marwiyah, S.Ag., S.S., M.LIS. selaku dosen penasihat akademik yang telah memberikan masukan dan arahan selama perkuliahan.
4. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan.
5. Seluruh staf Fakultas Adab dan Ilmu Budaya yang telah memberikan kemudahan peneliti dalam menjalani perkuliahan dan penelitian.
6. Orangtua, bapak Amrur Rohman dan Ibu Dariah, Ibu Hastiningsih dan bapak Nurudin, kakak dan adik-adik, Syifaul Afida, Iyan, Dinda, dan Yudha. Terimakasih atas segala doa, dukungan dan motivasi yang telah diberikan.
7. Sahabat seperjuangan dalam menyusun skripsi, Rani Astuti, yang telah mendukung dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan program studi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2018 yang menemani perjalanan perkuliahan ini.
9. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan dan Organisasi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan (OMIP) Liberty yang telah menemani perjalanan organisasi saya.
10. Seluruh tim Kesa Architect Indonesia yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Peneliti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Fokus Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Pustaka.....	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Representasi.....	13
2.2.2 Perpustakaan	14
2.2.3 Film.....	37
2.2.4 Semiotika	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
3.1 Jenis Penelitian.....	46

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	47
3.4 Instrumen Penelitian	48
3.5 Sumber Data.....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.6.1 Observasi	49
3.6.2 Studi Dokumentasi.....	51
3.7 Uji Keabsahan Data	51
3.8 Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMBAHASAN.....	56
4.1 Gambaran Umum Film Josee the Tiger and the Fish.....	56
4.1.1 Profil Film.....	56
4.1.2 Penokohan dalam film	62
4.1.3 Sinopsis film	69
4.2 Hasil Penelitian	73
4.2.1 Konsep perpustakaan	73
4.2.2 Sikap pustakawan	101
4.3 Diskusi Hasil.....	112
BAB V PENUTUP.....	116
5.1 Kesimpulan	116
5.2 Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2. 2 Jenis-jenis <i>Shot</i> dalam Sinematografi	40
Tabel 2. 3 Jenis-jenis <i>Angle</i> dalam Sinematografi	40
Tabel 3. 1 Tabel Transkripsi Data.....	51
Tabel 4. 1 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 1	75
Tabel 4. 2 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 2	85
Tabel 4. 3 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 3	89
Tabel 4. 4 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 4	96
Tabel 4. 5 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 5	102
Tabel 4. 6 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 6	106
Tabel 4. 7 Tabel Transkripsi Data pada Tanda 7	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta Tanda Roland Barthes	45
Gambar 3. 1 Skema Tanda Roland Barthes	55
Gambar 4. 1 Koutarou Tamura (Sutradara Film).....	59
Gambar 4. 2 Josee/Kumiko (Versi <i>Anime</i>)	62
Gambar 4. 3 Kaya Kiyohara (Pengisi Suara Josee)	62
Gambar 4. 4 Tsuneo Suzukawa (Versi <i>Anime</i>)	64
Gambar 4. 5 Taishi Nakagawa (Pengisi Suara)	64
Gambar 4. 6 Matsutera Chiemi (Pengisi Suara)	65
Gambar 4. 7 Chizu Yamamura (Versi <i>Anime</i>).....	65
Gambar 4. 8 Yume Miyamoto (Pengisi Suara).....	66
Gambar 4. 9 Mai Ninomiya (Versi <i>Anime</i>).....	66
Gambar 4. 10 Lynn (Pengisi Suara).....	67
Gambar 4. 11 Kana Kishimoto (Versi <i>Anime</i>).....	67
Gambar 4. 12 Hayato Matsura (Versi <i>Anime</i>).....	68
Gambar 4. 13 Kazuyuki Okitsu (Pengisi Suara)	68
Gambar 4. 14 Gedung dan Ruangan Perpustakaan.....	73
Gambar 4. 15 Gedung dan Ruangan Perpustakaan.....	74
Gambar 4. 16 Analisis Skema Roland Bathes pada Tanda 1	76
Gambar 4. 17 Gedung <i>Minoh City Central Library</i>	83
Gambar 4. 18 Area Umum <i>Minoh City Central Library</i>	83
Gambar 4. 19 Area Hidup <i>Minoh City Central Library</i>	83
Gambar 4. 20 Area <i>Outdoor Minoh City Central Library</i>	83
Gambar 4. 21 Pemustaka dari Berbagai Usia dan Latar Belakang	84
Gambar 4. 22 Analisis Skema Roland Bathes pada Tanda 2	85
Gambar 4. 23 Fasilitas Perpustakaan	88
Gambar 4. 24 Analisis Skema Roland Barthes pada Tanda 3.....	90
Gambar 4. 25 Layanan Perpustakaan.....	95
Gambar 4. 26 Analisis Skema Roland Barthes pada Tanda 4.....	97
Gambar 4. 27 Sikap Ramah Pustakawan	101
Gambar 4. 28 Analisis Skema Roland Barthes pada Tanda 5.....	103
Gambar 4. 29 Penampilan Pustakawan Rapi	106
Gambar 4. 30 Analisis Skema Tanda Roland Barthes pada Tanda 6	107
Gambar 4. 31 Josee Berkonsultasi dengan Kana	109
Gambar 4. 32 Analisis Skema Roland Barthes pada Tanda 7.....	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Poster Film <i>Josee the Tiger and the Fish</i>	123
Lampiran 2 <i>An Original Map of Osaka</i>	124
Lampiran 3 Biodata Rekan Sejawat	125
Lampiran 4 <i>Curriculum Vitae</i>	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini, film menjadi salah satu media komunikasi massa yang banyak diminati orang dari berbagai kalangan usia. Menurut Siregar (2007, hal. 182) film sebagai media komunikasi massa yang bersifat visual memiliki massa yang lebih banyak dibanding media lainnya, seperti media cetak dan media audio. Hal ini dikarenakan tingkat penggunaan dari media visual lebih mudah dibanding media literasi. Pesan yang dikomunikasikan dalam media visual disampaikan secara denotatif, yakni dengan langsung memperlihatkan objek konkritnya, sedangkan dalam media cetak dan audio meskipun penyampaiannya menggunakan kata denotatif, akan tetapi dalam pemahamannya tetap membutuhkan latar belakang pendidikan dan kultural tertentu. Maka dapat dikatakan kecenderungan orang untuk memilih media visual seperti film dikarenakan kemudahan dalam menikmatinya ketimbang media cetak seperti buku ataupun media audio seperti radio. Atas kecenderungan inilah maka objek film diteliti dibanding media lainnya.

Film biasanya terdiri dari beberapa penanda. Tanda mencakup berbagai sistem yang bekerja sama untuk mencapai efek yang diinginkan. Analisis semiotika dikenal sebagai model ilmu sosial yang memahami dunia sebagai sistem relasional dengan unit-unit dasar yang disebut tanda. Terkait dengan itu, film merupakan salah satu bidang kajian yang sangat cocok apabila dikaji menggunakan analisis semiotika, karena film terdiri atas tanda-tanda.

Film terdiri atas beberapa kategori, salah satunya yaitu film animasi. Film animasi dibuat dengan cara menggambar setiap frame satu persatu lalu dipotret. Setiap frame adalah gambar dengan posisi berbeda yang jika direntangkan akan menghasilkan kesan bergerak. Salah satu negara penghasil film animasi yang banyak digandrungi anak muda ialah Jepang. Film animasi asal Jepang sering disebut dengan *anime*. *Anime* tidak hanya menarik minat dari kalangan masyarakat Jepang saja, masyarakat dunia termasuk Indonesia menjadi salah satu dari 5 negara dengan kontrak industri anime terbanyak lingkup Asia Tenggara. Menurut data statistik yang dirilis oleh *The Association of Japanese Animations (AJA)* dalam (Masuda, 2021, hal. 7), berdasarkan hasil survei yang dilakukan terhadap 27 negara di dunia pada tahun 2020, terdapat 5 negara Asia Tenggara yang menduduki peringkat atas dalam kontrak industri anime, diantaranya ada Thailand dengan 122 kontrak, Filipina dengan 58 kontrak, Singapura dengan 55 kontrak, serta Malaysia dan Indonesia dengan jumlah kontrak yang sama yaitu 46 kontrak. Hal ini menunjukkan bahwa antusiasme masyarakat di Asia Tenggara termasuk Indonesia terhadap produk animasi Jepang sangat tinggi. Salah satu film animasi Jepang yang banyak diminati sejak perilisannya yaitu film berjudul *Josee the Tiger and the Fish*.

Josee the Tiger and the Fish adalah film *anime* yang dirilis pada Bulan Mei 2021 hasil adaptasi dari film *live action* dengan judul yang sama yang dirilis pada tahun 2003. Film ini diangkat dari novel dengan judul yang sama atau versi jepangnya berjudul *Josee to Tora Sakana-tachi* ditulis oleh Seiko Tanabe pada tahun 1984. Sejak perilisannya, film ini telah memperoleh banyak penghargaan. Di antaranya memenangkan *Audience Award* dalam Festival Animasi Jepang Kotatsu

2021, menduduki berbagai nominasi penghargaan film, dan juga sedang dipertimbangkan dalam piala *Oscar*. Film ini menceritakan sebuah kisah cinta antara seorang mahasiswa dengan seorang gadis perempuan penyandang disabilitas. Tidak sekedar menampilkan cerita berbau romansa, film ini juga menyampaikan pesan tentang bagaimana kedua tokoh utama mengejar impiannya.

Film *Josee the Tiger and the Fish* memiliki dua tokoh utama, yakni Tsuneo, seorang mahasiswa akhir jurusan biologi kelautan yang ingin mengejar impiannya untuk melanjutkan studi di Meksiko dan juga Kumiko, seorang gadis perempuan penyandang disabilitas yang memiliki mimpi menjadi ilustrator buku cerita anak. Kumiko lahir dengan kaki yang lemah sehingga sehari-harinya ia bepergian menggunakan kursi roda. Ia tinggal berdua bersama neneknya di sebuah rumah kecil di Osaka. Neneknya membawa Kumiko pergi di pagi atau malam hari ketika lingkungan sepi untuk menghindari pandangan buruk orang-orang terhadap cucunya yang memiliki kekurangan fisik tersebut. Selain dengan neneknya, Kumiko sama sekali tidak pernah meninggalkan rumah. Dia tidak bersekolah, dia hanya belajar dan membaca dari buku dan majalah yang dibawa oleh neneknya (Lee, 2009, hal. 3).

Kumiko banyak membaca dan memiliki imajinasi yang tinggi sehingga dia senang memanggil dirinya sendiri “Josee”, nama seorang tokoh pahlawan wanita dari sebuah cerita dari Prancis yang ditulis oleh Francois Sagan. Interaksi dengan dunia luar yang terbatas membuat Kumiko tidak tahu bagaimana caranya bersikap dengan orang lain selain neneknya. Ia memiliki kepribadian yang tertutup dan sulit mengekspresikan perasaannya. Meskipun kontakannya dengan dunia luar sangat

terbatas, Kumiko sangat berbakat dalam menggambar. Ia terbilang cerdas dan juga memiliki aura yang cukup misterius. Di lain sisi, karena terhalang ekonomi, Tsuneo banyak melakukan pekerjaan sampingan guna melanjutkan pendidikannya. Salah satu pekerjaannya yakni dengan menjadi asisten pribadi Kumiko. Dari situ, Tsuneo banyak mengajak Kumiko yang mulanya tidak pernah keluar rumah menjadi bisa melihat luasnya dunia luar. Di antaranya seperti melihat laut, mengunjungi perpustakaan, bercerita dengan anak-anak di perpustakaan, dan lain-lain. Ketika berkunjung ke perpustakaan, banyak hal yang membuka mata Kumiko sehingga ia menemukan impiannya untuk menjadi ilustrator buku anak. Di perpustakaan, ia juga membuat ilustrasi cerita tentang dirinya dan Tsuneo sehingga Tsuneo bangkit dari keterpurukannya untuk kembali meraih impiannya.

Salah satu hal yang penting dalam menampilkan suasana film secara visual yakni lokasi atau latar tempat suatu adegan. Hubungan logis antara lokasi, properti dan adegan dalam film akan mendukung terciptanya potensi suasana dramatik dalam film (Siregar, 2007, hal. 320). Salah satu lokasi yang penting dalam pengembangan karakter tokoh utama dalam film *Josee the Tiger and the Fish* adalah perpustakaan. Gambaran perpustakaan pada umumnya ialah sebuah gedung atau ruangan berisi banyak buku yang tertata di rak-rak. Perpustakaan dianggap hanya sebagai tempat penyimpanan saja, dan ternyata anggapan yang demikian masih bertahan di zaman modern dan belum bisa dihilangkan (Suwarno, 2010, hal. 14). Selain itu, di perpustakaan seringkali muncul *image* khas dari seorang pustakawan. Diantaranya cenderung memiliki sikap yang galak, tidak ramah, dan tidak pernah tersenyum (Suryanto, 2018, hal. 72-73).

Titik mulai bangkitnya kedua tokoh utama untuk kembali meraih mimpinya berlatar kejadian di perpustakaan. Kumiko yang ditinggal wafat oleh neneknya dan Tsuneo yang mengalami kecelakaan hingga kakinya patah membuat mereka hampir menyerah untuk meraih mimpi mereka. Hingga akhirnya, melalui izin pustakawan untuk mengisi kegiatan bercerita di perpustakaan, Josee bertekad menyemangati Tsuneo melalui ilustrasi yang dia buat. Akhirnya, perlahan-lahan kedua tokoh utama mampu membangun kembali mimpi-mimpi mereka yang sempat terpecah. Perpustakaan sebagai latar tempat dan sikap pustakawan dalam menjalankan tugasnya di perpustakaan sangat berpengaruh dalam jalan cerita. Karena itu, itu penulis tertarik untuk meneliti tentang representasi perpustakaan dalam film animasi *Josee the Tiger and the Fish* ini.

1.2 Rumusan Masalah

Titik mulai bangkitnya kedua tokoh utama untuk kembali meraih mimpinya yang berlatar tempat di perpustakaan melatarbelakangi rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini. Pertanyaan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana konsep perpustakaan yang ditampilkan dalam film animasi *Josee the Tiger and the Fish*?
2. Bagaimana sikap pustakawan yang digambarkan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish*?

1.3 Fokus Penelitian

Untuk memperoleh hasil mengenai representasi perpustakaan dalam film animasi *Josee the Tiger and the Fish*, peneliti memfokuskan penelitian ini pada konsep perpustakaan dan sikap pustakawan dalam film tersebut.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Mengetahui konsep perpustakaan yang digambarkan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish*.
2. Mengetahui sikap pustakawan yang digambarkan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis-Akademis
Memberikan kontribusi dalam khazanah ilmu perpustakaan dan informasi terutama mengenai representasi perpustakaan dalam film menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.
2. Manfaat Praktis
Memberikan ide referensi untuk penelitian berikutnya yang memiliki kesamaan teori, terutama penelitian yang menggunakan analisis semiotika.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang yang memaparkan masalah mengapa penelitian dilakukan, rumusan masalah yang memuat topik permasalahan yang diangkat, fokus penelitian yang berisi batasan permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tujuan yang akan dicapai dan manfaat yang diharapkan dari penelitian, serta sistematika penulisan yang menguraikan tahapan-tahapan penulisan.

BAB II Tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka berisi uraian hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sedangkan landasan teori berisi konsep yang mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III Metodologi penelitian, berisi metode yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu dilakukan penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data, validasi data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, berisi gambaran umum film animasi *Josee the Tiger and the Fish* serta hasil penelitian berupa analisis representasi perpustakaan dalam film tersebut menggunakan analisis semiotika Roland Barthes.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep perpustakaan yang digambarkan pada Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* adalah sebuah perpustakaan umum yang telah mengoptimalkan lokasi, pencahayaan, suhu, ruang, kelembaban udara, dan *space*. Adapun kekurangan dari perpustakaan di film ialah dari segi aksesibilitas fisiknya yaitu rak yang terlalu tinggi bagi pengguna kursi roda, dan ruang baca yang terlalu dekat dengan area anak-anak sehingga ruang baca terganggu dengan kebisingan. Perpustakaan dalam film merupakan adaptasi dari perpustakaan di dunia nyata, yaitu *Minoh City Central Library* yang terletak di Osaka, Jepang. Perpustakaan digambarkan sebagai gedung perpustakaan besar dengan pengunjung dari berbagai usia dan latar belakang yang dapat menjadi tempat bagi pemustaka untuk bangkit meraih impiannya. Perpustakaan ini sudah menyediakan fasilitas dan layanan yang memadai, diantaranya fasilitas komputer, meja dan kursi baca, area *outdoor*, *vending machine*, layanan ruang baca, layanan sirkulasi dengan sistem terbuka, layanan keanggotaan, dan konsultasi dengan pustakawan.
2. Sikap pustakawan yang ditampilkan dalam Film Animasi *Josee the Tiger and the Fish* yaitu sikap yang ramah terhadap pemustaka. Pustakawan digambarkan berpenampilan rapi dan sopan, dengan tutur kata yang lembut serta ramah kepada semua orang. Pustakawan juga bersikap komunikatif

sehingga pemustaka yang semula bersikap tertutup akhirnya mampu membuka diri dan menjadi pribadi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan pustakawan memiliki sikap sosial atau keterampilan sosial yang baik.

5.2 Saran

Segala kegiatan maupun peristiwa yang terjadi di dalam film pada dasarnya dapat terjadi pula di dunia nyata. Begitu pula pesan atau kesan yang disampaikan dalam film animasi “*Josee the Tiger and the Fish*” hendaknya dapat menjadi contoh ataupun pelajaran dalam menjalani kehidupan. Berikut beberapa saran yang dapat diperhatikan bagi instansi perpustakaan maupun pustakawan, diantaranya:

1. Bagi perpustakaan umum, sebaiknya memperhatikan ketersediaan fasilitas fisik agar dapat digunakan oleh seluruh pemustaka, baik pemustaka umum maupun pemustaka yang memiliki gangguan penglihatan, pendengaran, mobilitas atau kemampuan belajar.
2. Bagi pustakawan, sebaiknya memiliki sikap sosial yang baik dalam menghadapi berbagai pemustaka.
3. Penelitian mengenai representasi perpustakaan dalam film tentunya dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan selain dari film animasi *Josee the Tiger and the Fish* juga dari film-film lainnya. Adapun saran peneliti untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti film ini dapat mengkaji lebih dalam mengenai *story time* di perpustakaan, pemustaka difabel, keterampilan sosial pustakawan, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 111-113.
- Alfathoni, M. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Almas, H. (2017). Manajemen Sistem Informasi di Perpustakaan SMK Negeri 3 Malang. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 91-100.
- Andhita, P. R. (2021). *Komunikasi Visual*. Banyumas: Zahira Media Publisher.
- Anonim. (2021, August 31). *Central Library*. Retrieved August 4, 2022, from Minoh City Library: <https://www.city.minoh.lg.jp/library/annai/chuuou.html>
- Anonim. (n.d.). *Koutarou Tamura*. Retrieved July 28, 2022, from Anime Planet: <https://www.anime-planet.com/people/koutarou-tamura>
- Arikunto, S. (1991). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Film*. Retrieved Juni 21, 2022, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/film>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Koleksi*. Retrieved Juni 20, 2022, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/koleksi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Pustakawan*. Retrieved Juni 20, 2022, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pustakawan>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Representasi*. Retrieved Juni 20, 2022, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/representasi>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *Sumber Daya*. Retrieved Juni 20, 2022, from KBBi Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sumber%20daya>
- Baksin, A. (2009). *Videografi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Barthes), R. P. (2019). *Anggoro Nuri Ismiani*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga .
- Basuki, S. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bhirawa, C. (2021, Mei 24). *Ulasan Film Anime Josee, the Tiger and the Fish: Raihlah Mimpimu Walau Dalam Keterbatasan*. Retrieved July 28, 2022, from Kaori Nusantara: <https://www.kaorinusantara.or.id/newsline/166586/ulasan-film-anime-josee-the-tiger-and-the-fish-raihlah-mimpimu-walau-dalam-keterbatasan>
- Boggs, J. M., & Petrie, D. W. (2008). *The Art of Watching Films: 7th Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Buwana, R. W. (2020). Membentuk Sikap Pelayanan Pustakawan yang Bercitra Positif. *Libraria*, 219.

- Cahill, M., Joo, S., Howard, M., & Walker, S. (2020). We've been Offering It for Years, But Why Do They Come? The Reasons Why Adults Bring Young Children to Public Library Storytimes. *LIBRI*, 341.
- Cronin, B., & Martin, I. (1983). Social skills training in librarianship. *J. Librarianship*, 109.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Darmono. (2007). *Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.
- Darwanto, dkk. (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Davis, V. (2022, January 26). *Josee, the Tiger and the Fish: Embracing People with Disabilities in Anime*. Retrieved July 28, 2022, from Animation World Network: <https://www.awn.com/animationworld/josee-tiger-and-fish-embracing-people-disabilities-anime>
- Dewe, M. (2006). *Planning public library buildings : concepts and issues for the librarian*. Burlington: Ashgate Publishing Company.
- Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro. (t.thn.). *Materi Kuliah: Penulisan Skenario*. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Fandom Community. (2021). *Fandom.com*. Retrieved July 27, 2022, from Josee the Tiger and the Fish: <https://josee-the-tiger-and-the-fish.fandom.com/wiki/Josee>
- Grav, N. (2022, March 5). *Josee, the Tiger and the Fish (Collector's Edition Blu-Ray) Unboxing*. Retrieved August 8, 2022, from The Normanic Vault: <https://normanicgrav.co.uk/2022/03/05/josee-the-tiger-and-the-fish-collectors-edition-blu-ray-unboxing/>
- Hall, S. (2013). *Representation: Second Edition*. London: Sage Publications.
- Hardjoprakoso, M. (1977). *Pedoman Perpustakaan Umum*. Jakarta: Pusat Pembinaan Perpustakaan.
- Hariyadi, S. (2011). *Modul Video sebagai Media Layanan Bimbingan dan Konseling*. Sigit Hariyadi.
- Heriyanto, Yusuf, P. M., & Rusmana, A. (2013). Makna dan Penghayatan Profesi Pustakawan: Studi Fenomenologis terhadap Para Pustakawan pada Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 147-156.
- Hermawan, R., & Zen, Z. (2006). *Etika Kepustakawanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Hs, L. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Indonesia. (1992). *Undang-undang RI No. 8 tentang Perfilman*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Indonesia. (2007). *Undang-undang RI Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Irianti, P. (2012). Penilaian Mahasiswa S1, S2, dan S3 terhadap Sumber Daya Perpustakaan di Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 28-29.
- Johnson, C. A. (2012). How do public library create social capital? An analysis of interactions between library staff and patrons. *Library & Information Science Research*, 56.

- Juvasari, P. B. (2020). Representasi Perpustakaan dan Pustakawan dalam Film Serial Animasi Upin Ipin "Aku Sebuah Buku". *Pustaka Karya*, 22-33.
- Kanazawa, M. (2017). The present status of library services to children and young adults in Japanese public libraries and their future. *Public Library Quarterly*, 10.
- Lasa, H. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Lee, T. S. (2009). Josee, the Tiger, and the Fish. *Asian Educational Media Service: News and Reviews*(31), 3.
- Mafar, F. (2010). Konsep Perpustakaan, Sikap Pustakawan, dan Book Vandalism dalam Film 'Mr. Bean' Episode 'The Library'. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 21.
- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish.
- Masuda, H. (2021). *Anime Industry Report 2020 Summary*. Tokyo: The Association of Japanese Animations.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Y. (2011). Kajian Semiotika dalam Film. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 125-137.
- My Anime List. (2021). *My Anime List*. Retrieved from Josee to Tora to Sakana-tachi: https://myanimelist.net/anime/40787/Josee_to_Tora_to_Sakana-tachi
- Naratama. (2013). *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi-Camera*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Novirdayani, L. (2021, Mei 21). *Kincir*. Retrieved Juli 21, 2022, from Film Josee, the Tiger and the Fish Tayang di Bioskop, Simak 5 Fakta Menariknya!: <https://www.kincir.com/movie/anime/sinopsis-film-josee-anime-fakta-EZpJogh2d55D>
- Nurohman, A. (2018). Perpustakaan sebagai Teropong Profesionalisme Pustakawan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 73.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi: Suatu Pengantar Epistemologi dan Metodologi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Program Studi Ilmu Perpustakaan. (2021). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi: Edisi Revisi Ke-3*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pujiyanti, A. (2017). *Representasi Perpustakaan Umum dalam Serial Animasi Kokoro Library*. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Pujiyanti, A. (2017). *Representasi Perpustakaan Umum dalam Serial Animasi Kokoro Library*. Depok: Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Indonesia.
- Putri, A. T., & Rahardjo, S. (2019). Aplikasi Fasilitas dan Suasana Interior Perpustakaan berdasarkan Karakteristik dan Kebutuhan Generasi Milenial. *Pustaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*, 88-89.
- Rahayu, L. (2016). *Dasar-dasar Layanan Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rusmana, A. (2009). Manajemen Sumber Daya Perpustakaan. *Pelatihan Manajemen Kepemimpinan* (hal. 2-3). Bogor: Klub Perpustakaan Indonesia.
- Semedhi, B. (2011). *Sinematografi-Videografi: Suatu Pengantar*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sin, S.-C. J., & Vakkari, P. (2015). Perceived outcomes of public libraries in the U.S. *Library and Information Research*, 215.
- Siregar, A. (2007). *Jalan ke Media Film: Persinggahan di Ranah Komunikasi Seni Kreatif*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan Yogyakarta (LP3Y).
- Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soejono, T. (1998). *Pembinaan Koleksi Perpustakaan dan Pengetahuan Literatur*. Medan: Pembinaan Perpustakaan Sumatera Utara.
- Stephanie. (2019). *Perancangan Shot dalam Menggambarkan Konflik pada Animasi 2 Dimensi Berjudul "Berbeda"*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujatna. (2018). *Inovasi Pustakawan Zaman Now*. Tangerang: Mahara Publishing.
- Suryanto, G. E. (2018). Kecerdasan Emosional Pustakawan dalam Melayani Pemustaka. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 72-73. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Suwarno, W. (2009). *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Suwarno, W. (2010). *Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Vilar, P., & Bon, M. (2014). Children and Young Adults - Hospital Patients, Prisoners, and with Developmental Disorders - Who Cannot Come to Slovenian Public Libraries: A National Survey. *Libri*, 351-352.
- Wahjuwibowo, I. S. (2018). *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Wendell, L. (1998). *Libraries for all: how to start and run a basic library*. Paris: UNESCO.
- Widyawati, A. (2017). *Representasi Peran Gender dalam Film India (Analisis Semiotika Roland Barthes pada Tokoh Kabir dalam Film Ki and Ka (2016))*. Malang: Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Brawijaya.
- Yuan. (2021, July 14). *Hayam Wuruk Lembaga Pers Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro*. (Restutama, Editor) Retrieved July 27, 2022, from Josee the Tiger and the Fish: Melihat Sesuatu Melalui Sudut Pandang Seorang "Josee": <https://lpmhayamwuruk.org/2021/07/josee-the-tiger-and-the-fish-melihat-sesuatu-melalui-sudut-pandang-seorang-josee.html>
- Yulia, Y. (1993). *Pengadaan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.